

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan yang dimiliki oleh instansi, yakni instansi pemerintah harus terrealisasikan dengan baik. Dengan itu memerlukan strategi yang cukup matang dan terarah. Dengan memiliki strategi yang matang, maka tujuan pun akan tercapai. Dalam konteksnya strategi yang dibentuk oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat telah menjadi suatu bentuk strategi komunikasi yang salah satunya bertujuan untuk melestarikan tradisi di masyarakat.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku *Dinamika komunikasi* tahun 2013: “Strategi pada hakikatnya adalah Perencanaan (*planning*) dan Manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (Effendy, 2003:300)

Hal ini, peneliti memfokuskan penelitian strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat. Pada tahap inilah tugas dan fungsi Dinas dapat dilaksanakan melalui strategi yang dipakai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam salah satu tradisi turun temurun yang disebut Hajat Arwah.

Strategi komunikasi yang baik harus dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat. Lewat orang-orang yang sudah terjun langsung dan orang-orang terpercaya tentunya masyarakat akan lebih mudah

diajak bekerjasama dan diarahkan. Tradisi Ziarah kubur adalah hal yang sudah sangat melekat dengan masyarakat terutama saat akan memasuki bulan ramadhan. Tradisi Hajat Arwah yang bermula dari kebiasaan masyarakat tidak dirubah dan akan tetap dijaga keasliannya. Hanya saja akan dikemas lebih tertata guna membuat daya tariknya lebih maksimal lagi.

Strategi dalam sebuah Instansi pemerintahan sangat diperlukan untuk memenuhi tahap-tahap yang akan dilakukan. Dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat tentunya membutuhkan strategi yang lebih terarah demi mencapai hasil yang baik sesuai yang diinginkan. Strategi merupakan kunci bagaimana sebuah acara akan berlangsung baik atau gagal. Perencanaan dibuat agar setiap detail acara bisa terlaksana dengan baik karena terkadang apa yang sudah direncanakan akan dirubah pada saat proses pelaksanaan.

Informasi tentang banyaknya tradisi yang unik haruslah bisa membantu melestarikan tradisi dalam setiap daerah. Terlebih Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat adalah instansi yang secara khusus bergerak dibidang pariwisata dan Kebudayaan banyak sekali strategi-strategi komunikasi yang dilakukan oleh instansi agar tetap memberikan informasi kepada masyarakat selain menarik minat pengunjung pariwisata tentunya ada hal yang harus tetap terpelihara seperti adat dan tradisi.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu melakukan strategi komunikasi karena berstrategi merupakan hal yang sangat penting. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen yang dipakai untuk

mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki tujuan untuk melestarikan salah satu tradisi diantara banyaknya tradisi di Kabupaten Bandung Barat yaitu Hajat arwah. Pada paragraph selanjutnya Kabupaten Bandung Barat akan disingkat menjadi KBB.

Di Era globalisasi yang sudah menunjukkan perkembangan yang pesat di hampir mencakup semua sektor. Berbagai perubahan kerap mewarnainya, bahkan pepatah mengatakan sesuatu yang pasti di dunia ini adalah perubahan. Konteks globalisasi dalam hal ini adalah adanya kemajuan di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, telekomunikasi, teknologi informasi, jaringan transportasi, dan sektor-sektor kehidupan lainnya menyebabkan arus informasi semakin mudah dan lancar mengalir antar individu ataupun kelompok hal ini tentunya berdampak pula dibidang tradisi.

Di era ini Instansi harus melakukan perubahan melalui program-program yang kreatif dan inovatif demi melestarikan tradisi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan KBB mempunyai tugas untuk melestarikan kebudayaan dan melestarikan kesenian di Kabupaten Bandung Barat. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Dinas mempunyai fungsi perumusan kebijakan di bidang destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, kemitraan, sumber daya manusia dan ekonomi kreatif serta kebudayaan selain itu pelaksanaan kebijakan di bidang destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, kemitraan, sumber daya manusia dan ekonomi kreatif serta kebudayaan.

Hajat arwah yang dilaksanakan di Kampung Parakan salam Desa Nyalindung adalah salah satu tradisi yang berda di Kabupaten Bandung Barat.

Sebenarnya tradisi hajat arwah ini adalah nama lain dari ziarah kubur yang sudah sering dilakukan oleh masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh umat islam dalam rangka menyambut bulan Ramadhan. Seperti yang kita tahu, bahwa ziarah kubur ini dianggap sesuatu yang diharuskan dalam agama islam. Salah satu cara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk merangkul masyarakat adalah dengan cara melestarikan tradisi yang sudah turun temurun ini.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai lembaga yang harus mengabdikan kepada masyarakat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat tentunya harus melakukan pendekatan dari sisi moral tidak hanya materil. Mengangkat dan ikut melestarikan tradisi yang sudah sejak lama berkembang di masyarakat adalah salah satu cara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Dengan memfasilitasi tradisi masyarakat tentunya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat sudah melakukan strategi komunikasi yang baik dalam menjaga hubungan antara institusi dengan anggota masyarakat.

Pada umumnya, setiap daerah pastinya memiliki tradisi yang khas. Salah satunya di Kabupaten Bandung Barat tentunya memiliki tradisi tersendiri. Akan tetapi, banyak tradisi dan kebudayaan yang sudah tergerus oleh perkembangan jaman. Salah satu fungsi Dinas pariwisata dan kebudayaan tentunya untuk melestarikan tradisi tersebut. Pada paragraph selanjutnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan akan disingkat menjadi Disparbud. Banyak sekali tradisi yang jika tidak mulai dilestarikan akan cepat tergerus perkembangan jaman. Dalam

melestarikan tradisi hajat arwah ini, Disparbud pastinya memerlukan partisipasi dari masyarakat itu sendiri.

Banyak sekali tradisi di Kabupaten Bandung Barat. Akan tetapi, banyak pula masyarakat Kabupaten Bandung Barat yang sudah mulai melupakan tradisi dan kebudayaan dari nenek moyang tersebut. Tak sedikit pula yang acuh menganggap suatu tradisi bukanlah hal yang penting dan menjadikannya hal yang tidak menarik lagi. Untuk itu dinas pariwisata dan kebudayaan yang haruslah menyelesaikan permasalahan ini dengan melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat.

Melestarikan tradisi tentunya telah menjadi kewajiban untuk masyarakat daerah Kabupaten Bandung Barat. Terbentuknya Dinas pariwisata dan kebudayaan memiliki sebuah tugas agar suatu tradisi dan kebudayaan tidak akan hilang di era globalisasi. Banyak sekali masyarakat yang sudah lupa bahkan tidak mengenal budaya khas dari daerah sendiri. Dinas pariwisata dan kebudayaan disini berperan penting dalam proses pelestarian tersebut. Pembentukan dan pelestarian suatu tradisi bisa dibuat berbagai macam cara.

Salah satu cara Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Bandung Barat untuk melestarikan tradisi dan kebudayaan di Kabupaten Bandung Barat adalah menjadikan suatu kebiasaan yang selalu ada terus menerus menjadi sebuah tradisi yaitu Hajat Arwah. Dengan namanya yang sedikit mistis banyak orang yang berpikir terutama masyarakat parakan salam itu sendiri menilai acara ini menjurus ke arah gaib. Akan tetapi, hajat arwah sebetulnya adalah suatu rangkaian acara yang didalamnya termasuk ziarah kubur yang diambil dari

kebiasaan masyarakat yang beragama Islam setiap menjelang bulan Ramadhan. Pembuatan acara menjadi hajat arwah dikarenakan ziarah ini sendiri mengandung sejarah dikarenakan ada makam leluhur penting di Desa tersebut..

Sudah sangat jelas bahwa suatu acara yang menyangkut kedinasan dan masyarakat tentunya membutuhkan perencanaan dan manajemen komunikasi yang baik diantara keduanya. Jika hal ini tidak berjalan tentunya akan sulit menyatukan dua keinginan dalam acara tersebut. Hajat arwah yang sudah lama menjadi tradisi turun temurun akan difasilitasi dengan lebih baik oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat. Agar kegiatan tersebut tetap berjalan baik dan tujuan Dinas serta masyarakat dapat tercapai yaitu melestarikan tradisi ini sehingga tradisi ini tidak akan hilang di telan jaman.

Dengan mengangkat potensi-potensi kearifan lokal dan tradisi seperti Hajat arwah ini tentunya semua bisa menggarap tradisi yang bisa terus lestari. Kegiatan-kegiatan ini dimunculkan oleh masyarakat dan ditangkap dengan baik dengan dukungan oleh pemerintah daerah. Jika keduanya berjalan dengan baik maka adat tradisi bisa diperhatikan dan dilestarikan oleh pemerintahan daerah.

Tradisi dan kebudayaan merupakan dua hal yang sulit dipisahkan karena didalam sebuah tradisi tentunya ada sebuah kebudayaan. Dinas pariwisata dan Kebudayaan memiliki tugas untuk selalu melestarikan tradisi. Salah satunya melalui sebuah tradisi yang disebut Hajat arwah. Hajat arwah yang digelar setiap tahun oleh masyarakat Desa Nyalindung didukung Kementrian Pariwisata Indonesia dan Disparbud Kab. Bandung Barat untuk melestarikan tradisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **perencanaan komunikasi** Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana **tujuan komunikasi** yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana **pesan komunikasi** yang disampaikan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat?
4. Bagaimana **media komunikasi** yang digunakan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat Dalam Kegiatan Upacara Hajat Arwah Untuk Melestarikan Tradisi Di Kabupaten Bandung Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **perencanaan komunikasi** Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui **tujuan komunikasi** Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui **pesan komunikasi** Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat.
4. Untuk mengetahui **media komunikasi** Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat dalam kegiatan upacara Hajat Arwah untuk melestarikan tradisi di Kabupaten Bandung Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan di dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sangat memberikan manfaat dan kegunaannya bagi peneliti. Diharapkan peneliti dapat menjadi orang yang mengerti dan dapat mengaplikasikan ilmu yaitu tentang ilmu komunikasi secara umum dan deskriptif secara khusus.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) khususnya bagi program studi Ilmu Komunikasi sebagai literatur peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3) Bagi Instansi

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) KBB dalam melakukan strategi komunikasi yang dilakukan untuk melestarikan tradisi di wilayah Kabupaten Bandung Barat.